

LKjIP  
2017

# Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat Tahun 2017

Masyarakat Sehat Menuju Kabupaten Lahat BANGKIT 2018





**PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT  
DINAS KESEHATAN**

Jalan Bhayangkara I Bandar Jaya Lahat Provinsi Sumatera Selatan  
Telp/Fax. (0731) 326018 – 326019  
email : [dinkeskablahat@yahoo.co.id](mailto:dinkeskablahat@yahoo.co.id)

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAHAT  
NOMOR : 440/ /KES/2018**

**TENTANG  
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAHAT  
TAHUN 2017**

**KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAHAT**

- Menimbang** : a. bahwa setiap program dan upaya kesehatan yang dilaksanakan harus dapat dipertanggungjawabkan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan ditingkat kabupaten sebagai kelanjutan dari Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat 2014-2018 perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP);
- b. bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagaimana dimaksud pada huruf a telah disusun sebagai satu dokumen Laporan pertanggungjawaban yang memuat realisasi target sasaran dan anggaran yang telah dilaksanakan
- c. bahwa untuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tersebut, maka perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat ;
- Mengingat**
1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah
  3. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;
  4. Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, diperlukan dukungan dana untuk operasional pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Fasilitas Kesehatan;
  5. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
  6. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;

7. Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi pelayanan publik.
8. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
9. Undang- undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Standart Pelayanan Publik.
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 131/Menkes/II/SK /2004 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 4/Menkes/I/SK/2003 tentang Kebijakan Strategis Desentralisasi Kesehatan
12. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor 9 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lahat Tahun 2013-2018
14. Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor 16 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas dalam Kabupaten Lahat (Lembaran Daerah Kabupaten Lahat Tahun 2008 Nomor 16) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan daerah Kabupaten Lahat Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas -Dinas dalam Kabupaten Lahat (Lembaran Daerah Kabupaten Lahat Tahun 2012 Nomor 02);
15. Peraturan Bupati Lahat Nomor 17 Tahun 2011 tentang tugas pokok dan fungsi dinas kesehatan Kabupaten Lahat;
16. Surat Keputusan Bupati Lahat Nomor : 050/325.B/KEP /BAPPEDA/2014 tentang Pengesahan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018;
17. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat Nomor 440/15/DINKES/2014 tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018;
18. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat Nomor 440/16/DINKES/2014 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018;

#### **MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**

- Kesatu** : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat Tahun 2017.
- Kedua** : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat Tahun 2017 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.

- Ketiga : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua digunakan sebagai acuan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat dalam penyelenggaraan program pembangunan kesehatan.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : L a h a t  
Pada Tanggal : Maret 2018

**KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN LAHAT**



**dr. H. RASVIDIAMRI MT, MKM.  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP.19600913 199011 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat izin dan rahmat-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat Tahun 2017 dapat diselesaikan. LKjIP Dinas Kesehatan ini disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKjIP ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali atau alat pemacu kinerja. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan melalui rencana strategis Tahun 2014-2018.

Sebagaimana ditetapkan oleh Bupati Lahat Nomor 16 Tahun 2008 dan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati nomor 02 Tahun 2012 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah, tugas Dinas Kesehatan adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Kesehatan menetapkan visi **“Masyarakat sehat menuju Lahat BANGKIT 2018”**.

Dalam mencapai visi di atas, Dinas Kesehatan menetapkan 4 (empat) misi, yaitu :

1. Mengupayakan pelayanan kesehatan yang terjangkau, bermutu, adil dan merata;
2. Mengupayakan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat;
3. Menjamin ketersediaan obat untuk pelayanan kesehatan yang menyeluruh; dan
4. Menciptakan SDM kesehatan yang profesional.

Misi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Tahun 2014-2018 yang digunakan sebagai landasan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (Renja) dan Perjanjian Kinerja (PK). Renja dan PK berfungsi sebagai pedoman kerja operasional, yang harus dipertanggung jawabkan dalam LKjIP.

Sangat disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak dapat memperoleh gambaran tentang hasil pembangunan kesehatan Tahun 2017, semoga Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi, evaluasi kinerja maupun pemicu peningkatan kinerja Dinas Kesehatan

Semoga upaya kita mendapatkan ridho dan hidayah-Nya. Amin.

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN LAHAT



**dr. H. RASYIDI AMRI ST, MKM**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP.196009131990111001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pembangunan Kesehatan adalah salah satu upaya pemerintah dalam rangka mempercepat pencapaian Derajat Kesehatan masyarakat yang optimal. Bentuk upaya tersebut, salah satunya adalah dengan mendekatkan pelayanan kesehatan masyarakat melalui upaya-upaya program yang efektif, efisien dan tepat sasaran

LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat Tahun 2017 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2014-2018. Pencapaian sasaran-sasaran strategis diukur berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2017 ditetapkan berdasarkan 12 (dua belas) sasaran strategis. Sasaran Strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 43 indikator kinerja.. Secara keseluruhan tingkat pencapaian kinerja Dinas Kesehatan menunjukkan kenaikan. Rincian capaian kinerja dari masing-masing indikator sasaran strategis tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1.**  
**Ikhtisar Eksekutif**

1. **Sasaran Strategi 1.1.1**  
**Menurunkan Angka Kematian Ibu**

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase/ Capaian</b>
1. Angka kematian ibu	62	70,01	87,06
2. Cakupan kunjungan ibu hamil K4	96	94,27	98,20
3. Persentase Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Kompeten	95	90,95	95,74
4. Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	75	77,80	103,73
5. Cakupan Pelayanan Nifas	95	91,06	95,85

**2. Sasaran Strategi 1.1.2  
Menurunkan Angka Kematian Bayi dan Balita**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase/ Capaian
1. Angka kematian bayi	< 24	1	195,83
2. Angka kematian balita	< 2	0	200,00

**3. Sasaran Strategi 1.1.3  
Mengurangi prevalensi gizi kurang dan gizi buruk**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase/ Capaian
1. Persentase Balita Gizi Buruk	$\leq 1$	0,001	199,90
2. Persentase Balita Gizi Kurang	$\leq 15$	0,18	198,80
3. Cakupan Balita Gizi Buruk yang mendapat Perawatan	100	100	100
4. Persentase bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif	76	57,4	75,53
5. Cakupan Balita ditimbang (D/S)	90	88,00	97,78

**4. Sasaran Strategi 1.1.4  
Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase/ Capaian
1. Annual Parasit Incidence (API)	2	1	150
2. Angka Kesakitan DBD per 100.000 penduduk (Incident Rate)	< 51	22	Tercapai
3. Case Fataliti Rate (CFR)	< 1	0	Tercapai
4. Persentase Desa yang terkena KLB yang ditangani < 24 jam	100	100	100
5. Angka Acute Flaccid Paralysis (AFP) anak usia < 15 tahun per 100.000 anak	3	1,77	59,00
6. Persentase desa mencapai UCI	100	91,51	91,51



7.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita HIV/AIDS	100	100	100,00
8.	Cakupan Penemuan Pasien Baru TB BTA (+)	45	57,54	127,87
9.	Cakupan Penemuan Penderita Diare	10	8,10	81,00
10.	Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita	78	69,23	88,76
11.	Persentase Puskesmas yang memiliki Posbindu	45	51,53	128,83

5. **Sasaran Strategi 1.2.1**  
**Masyarakat dapat menjangkau sarana kesehatan**

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase/ Capaian</b>
1.	Persentase Penduduk yang memanfaatkan puskesmas	45	49,80	110,67
2.	Persentase desa yang memiliki Poskesdes	75	45,36	60,48
3.	Persentase Puskesmas PONED	90	71,00	78,89
4.	Persentase Sarana Kesehatan dengan kemampuan Labkes	100	100	100

6. **Sasaran Strategi 2.1.1**  
**Masyarakat dapat mengakses air bersih**

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase/ Capaian</b>
1.	Persentase Keluarga yang memiliki Akses thdp Air Bersih	70	76,96	109,94

7. **Sasaran Strategi 2.1.2**  
**Masyarakat dapat mengakses sanitasi dasar**

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase/ Capaian</b>
1.	Persentase Keluarga yang mengakses sanitasi dasar	65	79,9	122,92

2.	Persentase Desa yang melaksanakan STBM	30	66,60	222,00
3.	Persentase desa yang melaksanakan program CTPS	80	66,60	83,25
4.	Industri Rumah Tangga (IRTP) yang memenuhi Persyaratan Kesehatan	55	37,50	68,18

8. **Sasaran Strategi 2.2.1**  
**Menciptakan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat**

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase/ Capaian</b>
1.	Presentase Rumah Tangga Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat	90	63,00	70,00
2.	Presentase Posyandu Purnama	85	57,00	67,06
3.	Cakupan Desa Siaga Aktif	85	48,00	56,47

9. **Sasaran Strategi 3.1.1**  
**Ketersediaan obat buffer stock**

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase/ Capaian</b>
1.	Presentase Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	48	61,20	127,50
2.	Presentase Pengadaan obat essensial	100	100	100
3.	Presentase Pengadaan obat genrik	90	86,00	93,49

10. **Sasaran Strategi 3.1.2**  
**Peningkatan sistem perencanaan kesehatan**

	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase/ Capaian</b>
1.	Presentase puskesmas yang memiliki PTP yang mendukung Renstra Dinkes	100	60,60	60,6

11. Sasaran Strategi 4.1.1  
Pemerataan penyebaran tenaga kesehatan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase/ Capaian
1. Presentase Desa yang memiliki bidan desa	70	72,94	104,40
2. Presentase Puskesmas yang memiliki dokter	95	81,81	86,12

12. Sasaran Strategi 4.1.2  
Meningkatkan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase/ Capaian
1. Presentase bidan yang sudah APN	50	50,00	100,00
2. Presentase Puskesmas yang sudah memiliki Tim PONED	90	50,00	55,56